MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA PIRING BERANGKA DAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK ALHIDAYAH KARANGSONO II KANIGORO BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Sebagian SyaratGuna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

SITI ZAINAB

NPM :11.1.01.11.0467

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SITI ZAINAB

NPM :11.1.01.11.0467

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN1-10 MELALUI MEDIA PIRING BERANGKA DAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH KARANGSONO II KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0720058503

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SITI ZAINAB

NPM :11.1.01.11.0467

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA PIRING BERANGKA DAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK ALHIDAYAH KARANGSONO II KANIGORO BLITAR

Telahdipertahankan di depanPanitiaUjian/SidangSkripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Padatanggal : 27 Maret 2015

Dan DinyatakantelahMemenuhiPersyaratan

PanitiaPenguji :

1. Ketua : Drs. SetiyaAdiSancaya, M.Pd
2. Penguji I : HanggaraBudi Utomo, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : IsfauziHadiNugroho, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA PIRING BERANGKA DAN KELERENG PADA ANAK KELOMPOK A TK ALHIDAYAH KARANGSONO II KANIGORO BLITAR

SITI ZAINAB

NPM : 11.1.01.11.0467

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing I

ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi

NIDN: 0701038303

Pembimbing II

HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.,M.Psi

NIDN: 0720058503

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa media Piring berangka dan kelereng dengan menggunakan media ini anak merasa senang dan tidak ada tekanan. Dengan menggunakan media Piring berangka dan kelereng dapat melatih kognitif anak dan menambah kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu: "Apakah penggunaan media Piring berangka dan kelereng mampu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 anak kelompok A TK Alhidayah Karangsono II Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar?"

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Subjek penelitiannya adalah anak didik kelompok A TK Alhidayah Karangsono II Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar yang terdiri dari 15 anak. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa lembar unjuk kerja kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media Piring berangka dan kelereng.

Analisis data penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Alhidayah Karangsono II Kanigoro Blitar Mengalami peningkatan, yang di tunjukkan pada ketuntasan siklusI sebesar 60%, padasiklus II sebesar 80%. Sedangkan pada siklus III sebesar 93,3% dengan aspek mengenal konsep bilangan pada ketepatan, kecepatan dan pengertian serta pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 Melalui media piring berangka dan kelereng pada anak Kelompok A TK Alhidayah Karangsono II Kanigoro Blitar. Untuk itu disarankan agar guru dapat memilih media yang tepat dan kreatif dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran mengenal konsep bilangan agar tidak membosankan misalnya dengan menggunakan media piring berangka dan kelereng. Harapan peneliti, semoga dengan pengalaman peneliti ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang terjun di dunia pendidikan.

Kata kunci: Piring Berangka, Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

I. Pendahuluan

Pentingnya perkembangan kognitif pada anak yaitu mengembangkan persepsinya, ingatan, berfikir, pemahaman terhadap simbol, melakukan penalaran, memecahkan persoalan/masalah. Perkembangan kognitif anak-anak terjadi melalui urutan yang berbeda, ada beberapa tahapan yang membantu menerangkan cara anak berfikir, menyimpan informasi dan beradaptasi dengan lingkungan

Sejak usia dini pemahaman konsep bilangan perlu diperkenalkan, pemahaman konsep bilangan berkembang seiring dengan waktu dan kesempatan, pada pembelajaran di tk guru sering menunjukkan perasaan kecewa terhadap cara berfikir anak . Kepercayaan diri anak akan berkurang saat anak tidak mengetahui apa yang diajarkan oleh guru. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dapat ditingkatkan asalkan guru dapat mengetahui cara-caranya. Seperti halnya melalui media piring berangka dan kelereng.

Kurang tersedianya bahan atau alat-alat atau media yang digunakan dan dapat mendorong untuk melakukan kegiatan mengenal konsep bilangan, disamping itu kurang terbukanya kesempatan bermain dan bereksplorasi bebas serta kurangnya peran guru terutama penggunaan metode yang kurang tepat dalam mendorong ketertarikan anak terhadap pembelajaran konsep bilangan. Melihat seperti ini penulis mencoba untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui piring berangka dan kelereng. Kepada anak akan diperlihatkan alat berupa piring yang bertuliskan lambang bilangan dan kelereng.

Dari jumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan hanya 6 orang yang mampu mendapatkan bintang 4, rata-rata bintang 2 bahkan ada yang hanya bintang 1.

Dengan permainan media piring berangka dan kelereng dapat meningkatkan kreatifitas anak dalam mengenal konsep bilangan diharapkan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, melainkan juga dengan kesiapan mental sosial emosional. Permainan piring berangka dan kelereng ini merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk menumbuh kembangkan ketrampilan mengenal konsep bilangan anak, yang sangat berguna dalam kehidupan sehari – hari. Terutama konsep bilangan yang merupakan dasar pengembangan kemampuan matematisnya. Dengan kata lain permainan berhitung di TK diperlukan pengembangan pengetahuan dasar matematika, sehigga anak siap mengikuti pembelajaran matematika

lebih lanjut. Selain itu permainan berhitung juga di perlukan untuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin pada diri anak (departemen pendidikan nasional 2000).

Penulis menyadari bahwa melalui permainan piring berangka dan kelereng anak – anak dilatih untuk mengenal, membilang dan memahami berapa banyak kelereng yang dihitung diharapkan anak dapat memahami konsep banyak, sedikit dan dapat menggembangkan kognitifnya. Sehingga kami mengangkat judul **"Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Piring Berangka Dan Kelereng Pada Kelompok A Tk Al Hidayah Karangsono II Kanigoro Blitar".**

I. KAJIAN PUSAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Pengertian kognitif menurut pakar psikologi kognitif adalah istilah "cognitive" berasal dari kata cognition artinya adalah pengertian mengerti. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal didalam pusat susunan saraf pada waktu manusia sedang berfikir (Gogne dalam Djamaris 2006 :16). Menurut para ahli jiwa aliran kognitifis tingkah laku seorang anak itu didasarkan pada kognisi yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi.

b. Perkembangan Kognitif Pada AUD

Berdasarkan pendapat piaget (dalam Sujiono, 2011: 1.22) adalah pentingnya meningkatkan kemampuan kognitif atau berhitung antara lain:

a) Agar mampu mengembang-kan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasakan sehingga anak akan memiliki yang utuh dan komprehensif.
b) Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua dan peristiwa dengan peristiwa yang lain.
c) Agar anak dapat mengembangkan pemikiran dalam rangka menghubung-kan satu peristiwa dan kejadian yang dialami.
d) Agar anak memahami simbol-simbol yang tersebar di dunia sekitarnya.
e) Agar anak mampu melakukan penalaran baik yang terjadi melalui proses

alamiah (spontan) ataupun melalui proses ilmiah (percobaan).

f) Agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya sehingga pada akhirnya ia akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.

c. Faktor Faktor yang Mempengaruhi perkembangan Kognitif

1) Faktor hereditas
2) Faktor lingkungan
3) Faktor kematangan
4) Faktor pembentukkan
5) Minat dan bakat
6) Kebebasan

d. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Kemampuan mengenal bilangan untuk anak usia 4-5 tahun pada tahap berikutnya yaitu kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 atau recognizing dan writing. Setiap hari kita menemukan selalu angka kapanpun dimanapun menurut Ruslani (Tajudin 2008 :23) adalah suatu alat pembantu yang mengandung pengertian, bilangan-bilangan ini mewakili suatu jumlah yang diwujudkan dalam lambang bilangan.

2. Media Piring Berangka dan Kelereng untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin "Medius" yang berarti tengah, perantara, dan pengantar, dalam bahasa Arab, media diartikan ssebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Djamarah (1995:136**)**, media adalah alat bantu apa saja yang dapatg dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Purnawati dan Eldarni (2001:4), media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang fikiran, persaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. Istilah media dalam bidang pembelajaran disebut juga media pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi

akan tetapi dapat merangsang anak untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

b. Media piring berangka dan kelereng

Piring berangka adalah bahan yang terbuat dari kertas yang bentuknya seperti piring, yang akan ditempel dengan lambang bilangan 1-10. Anak-anak bisa memperhatikan lambang bilangan yang tertera pada piring berangka saat mereka asik bermain. Media piring berangka berjumlah banyak namun angka yang tertera berkisar 1-10, sehingga perhatian anak terfokus pada angka-angka tersebut. Hal ini memanipulasi dalam permainan untuk mengulang-ulang hal yang sama tanpa mereka sadari dan menjadi tidak membosankan bagi anak.

Sedangkan kelereng adalah alat mainan berbentuk bulatan-bulatan seperti bola pimpong namun lebih kecil dan terbuat dari kaca sehingga anak senang bermain dengan kelereng. Jadi dapat disimpulkan bahwa media piring berangka dan kelereng adalah permainan yang menggunakan piring berangka yang bentuknya seperti piring namun terbuat dari kertas yang tidak mudah pecah yang tiap piringnya ditempel dengan lambang bilangan 1-10 satu per satu, sehingga anak cakap dalam mengenal konsep bilangan.

B. Kerangka berfikir

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran di Tk al hidayah Karangsono II Kanigoro Blitar pada kemampuan kognitif pada indikator membilang (mengenal konsep bilangan) masih mengalami kesulitan, maka peneliti mengambil tindakan untuk membuat media pembelajaran berupa piring berangka dan kelereng dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar anak dalam hal mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A, sehingga pada proses pembelajaran anak merasa senang dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

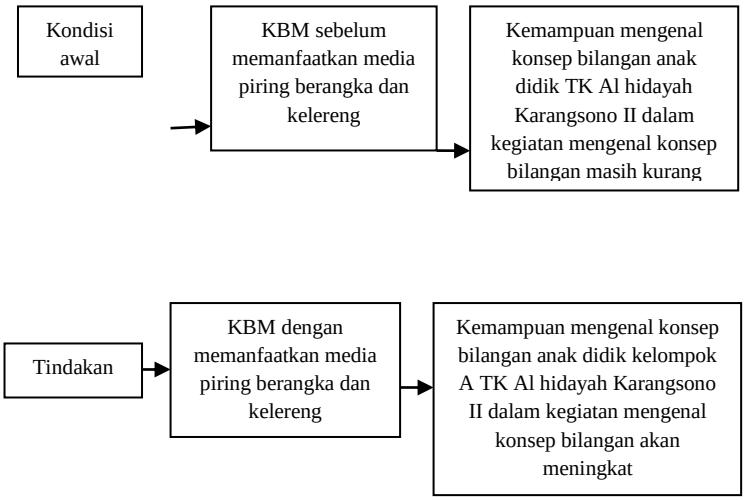

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Alhidayah Karangsono II semester II Th pelajaran 2014-2015. Dalam satu kelas berjumlah 15 anak dengan perincian 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Anak kelompok A adalah anak yang berada pada rentang usia 4-5 tahun. Pemilihan kelas bulan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media piring berangka dan kelereng.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis PTK, maka pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran tim peneliti sebagai team teaching (satu orang sebagai pengelola kelas atau pengajar dan satu orang guru sebagai pengamat). Team teaching yang dimaksut adalah satu tim guru dalam proses pembelajaran di kelas. Kehadiran team teaching sebagai tim peneliti sangat penting karena sebagai instrumen utama yang berperan dalam hal (1) Perencanaan kegiatan (2) Pengumpul data (3) Penganalisis data (4) Pelapor hasil penelitian (5) sebagai guru.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian tindakan kelas menggunakan unjuk kerja dan observasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui unjuk kerja anak dalam bermain piring berangka dan kelereng, observasi anak dan observasi guru saat kegiatan berlangsung.

Selain memperoleh data tersebut, kegiatan pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak dan guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang dijadikan bahan perbaikan bagi peneliti. Selain unjuk kerja dan observasi juga menggunakan teknik dokumentasi berupa hasil foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Pengumpulan data dengan teknik unjuk kerja menggunakan pedoman unjuk kerja. Teknik penilaian menggunakan tanda simbol

bintang (★), kriteria penilaiannya yaitu:

1) Anak mendapat bintang (★) empat, jika anak mampu dengan sangat baik dalam bekerjasama dengan terpadu dan tepat.
2) Anak mendapat bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang dalam bekerjasama dengan terpadu dan tepat.
3) Anak mendapat bintang (★) dua, jika anak sudah mulai berkembang dalam bekerjasama dengan terpadu dan tepat.

Anak mendapat bintang (★) satu, jika anak belum dapat bekerjasama dengan terpadu dan tepat.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah deskriptif kuantitatif. Kegiatan analisis data menggunakan pedoman unjuk kerja anak pada saat bermain piring berangka dan kelereng, kemudian direfleksi dan dianalisis. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P : Hasil jawaban dalam %
f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
N : Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana jadwal penelitian

Siklus I 20 januari 2015
Siklus II 27 januari 2015
Siklus III 03 februari 2015

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Al hidayah Karangsono II Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar pada Semester II Bulan Februari s/d Maret 2015. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak dengan perincian 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Saat dilakukan penelitian pada siklus I, II dan III kehadiran anak 100% atau 15 anak hadir semua.

B. Deskripsi Temuan

1. **Rencana umum** pelaksanaan tindakan

Peneliti beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yaitu terdiri dari RKH, instrument

penilaian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran

2. **Pelaksanaan tindakan siklus I**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Januari 2015 di TK Al hidayah Karangsono II Kanigoro Blitar. Tema pembelajarannya air, api, udara disekitar anak, sub temanya air. Sasaran penelitian anak usia 4-5 tahun sebanyak 15 anak, yang hadir 15 anak terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Pelaksanaan tindakan berupa permainan piring berangka dan kelereng untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak berjalan dengan baik.

Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus I, dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, 6 anak (40%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 9 anak (60%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga diadakan perbaikan pada siklus II.

3. **Pelaksanaan tindakan siklus II**

Pada tahap pelaksanaan tindakan di siklus II, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 januari 2015 di TK Al hidayah Karangsono II Kanigoro Blitar. Tema pembelajarannya air, api, udara, sub temanya api. Sasaran penelitian anak usia 4-5 tahun sebanyak 15 anak, yang hadir 100%. Pelaksanaan berjalan dengan baik, pemahaman anak mengenai konsep kerjasama lebih mendalam.

Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus II, dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, 12 anak (80%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 3 anak (20%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai, namun demikian peneliti dan kolaborator tetap melakukan perbaikan pada siklus III

dengan harapan hasil tindakan akan mengalami peningkatan yang lebih positif.

4. Pelaksanaan tindakan siklus III

Pada tahap pelaksanaan tindakan di siklus III, kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari kamis tanggal 3 februari 2015 pada anak kelompok A TK Al hidayah Karangsono II Kanigoro Blitar. Tema pembelajarannya air, api, udara, sub temanya udara. Sasaran penelitian anak usia 4-5 tahun sebanyak 15 anak, yang hadir 100% anak terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Kegiatan berjalan dengan baik, karena dari hasil refleksi telah dilakukan perbaikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.5 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus III, dari jumlah anak didik sebanyak 15 anak, 14 anak (93,3%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 1 anak (6,6%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai dengan sangat baik. Sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Tindakan telah diberikan pada anak usia 4-5 tahun pada kelompok A Tk Al hidayah Karangsono Kanigoro Blitar dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut:

Dari tabel 4.7 hasil penilaian perkembangan kerjasama anak mulai dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Di pra tindakan yang mendapat ★1 sebanyak 13,3%, ★2 sebanyak 46,6%, ★**3** sebanyak 20%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 20%. Sedangakan pada tindakan siklus I hanya mengalami sedikit peningkatan, anak yang memperoleh ★1 sebanyak 6,6%, ★2 sebanyak 40%, dan yang mendapat ★3 sebanyak 33,3% ★4 sebanyak 20%. Pada tindakan siklus II terjadi peningkatan, anak yang memperoleh ★1 sebanyak 0 %, ★2 sebanyak 20%, ★3 sebanyak 53%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 26%. Pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memperoleh ★2 sebanyak 6,6%, ★3 sebanyak 26,6%, dan yang mendapat ★4 sebanyak 66,6%.

Tabel4.8

ProsentaseKetuntasanBelajarAnak

pada Siklus I sampai dengan Siklus III

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya yaitu: alat yang digunakan dalam permainan ini sering dipakai mainan oleh anak, padahal permainan masih berjalan, sehingga pelaksanaan permainan piring berangka dan kelereng sedikit terhambat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Tindakan guru berupa penggunaan media piring berangka dan kelereng dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Al hidayah Karangsono II Kecamatan Kanigoro Blitar.

B. SARAN

Untuk melaksanakan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal anak dan konsep bilangan hendaknya:

1. **Bagi guru TK**

   Hendaknya guru dapat menggunakan media piring berangka dan kelereng yang sesuai dengan kesenangan anak didik, mencampur metode pendekatan emosional dengan anak agar penyampaian materi dapat berjalan dengan baik, serta meningkatkan latihan dan bimbingan bagi anak yang belum faham dan belum mengenal angka.

2. **Bagi Kepala sekolah**

   Hendaknya melalui aktifitas pengenalan konsep bilangan menggunakan media piring berangka dan kelereng sebagai praktisi pendidik, sehingga dapat menambah media-media yang ada dalam lembaga sebagai upaya peningkatan kognitif anak

3. **Bagi orang tua**

   Orang tua hendaknya juga melanjutkan stimulasi kepada anak setelah mendapatkan pembelajaran dari pendidik di lembaga, salah satunya menstimulasi dengan menggunakan media piring berangka dan kelereng.

4. **Bagi teman sejawat**

   Kepada teman sejawat diharapkan dapat

mengoptimalkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui piring berangka dan kelereng pada anak kelompok A TK Al hidayah Karangsono II Kanigoro Blitar.

5. **Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti yang akan datang hendaknya menggunakan hasil penelitian menggunakan media piring berangka dan kelereng ini sebagai acuan untuk peningkatan kemampuan mengenal bilangan juga melakukan perbaikanan agar diperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, s. 2002. Prosedur penelitian pendekatan praktek Edisi v. Jakarta :RinekaCipta
2. Couply. 2001. The young child and mathematic. Nasional Associacion for The Education of young children
3. Hartati, Sofia. 2007.How To Be A Good Teacher and To Be a Good Mother. Jakarta: Enno Media
4. Hurlock, 1978. PerkembanganAnak (terjemahan),dalamSusanto 2011 , Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta :Kencana Prenada Media
5. http://www.bpkpenabus.or.id/node/7844 http://p4tkmatematika.org/downloads/sd/BilanganaACB.pdf Kurikulum 2007.di unduh 20-11-2014
6. http:// Wawan-junaidi. Blog spot.com / 2012 / 01/ pengertian – Media.html Diunduh 20-11-2014
7. http :// Forum. Up.edu/ Index.Php? Topic =15693.0 di unduh 20-11-2014
8. http:// Wijaya labs. Blogspot.com/2007/11 Media= Media Pembelajaran. Html. Diunduh 20-11-2014
9. http://1 JurnalPesona PAUD Vol.1.No.1 Ramaini. mamai_tse@yahoo.co.id. Diunduh 20-11-2014
10. Martini jamaris. Perkembangan dan Pengembangan anak usia Taman Kanak-Kanak, Grasindo, 2006, Grasindo
11. Miarso, Yusuf Hadi. 2004, MenyemaI benih Tehnologi Pendidik Jakarta: Kencana, Prenda Media
12. Nurtini, 2013. Penelitian Tindakan Kelas. PG-PAUD, Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Terbuka
13. Sudono, Anggani. 1995.Alat permainan dan sumber belajar TK, Jakarta : Depdiknas
14. Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. Metode pengembangan kognitif .Jakarta: Universitas terbuka

15. Sudjana, N dan Rivai, A.1992, Media pengajaran , Bandung. Penerbit Cv. Sinar Baru Bandung
16. Undang-undang No.20 Tahun 2003. Pasal 1 angka 14. Tentang Pendidikan Nasional. Departemen Pendidikan Nasional Jakarta
17. Wardani IGAK, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta:Universitas Terbuka